

PENERAPAN METODE WARD AND PEPPARD DALAM PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PADA HOMESTAY LINIA

Bruari Hengky Jacob, Christ Rudianto

Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga - Indonesia 50711
682018158@student.uksw.edu

ABSTRAK

Homestay Linia merupakan *homestay* yang terletak di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah. Beberapa masalah yang muncul seperti kinerja administrasi yang lambat, kesalahan dalam pencatatan reservasi, dan kurangnya informasi terkait *homestay*. *Homestay* memerlukan pemanfaatan SI/TI untuk dapat membantu menjalankan bisnis dengan lebih efisien agar dapat bersaing, adapun suatu implementasi SI/TI yang baik memerlukan rencana strategis SI/TI yang sesuai dengan kebutuhan *homestay*. Penelitian ini menerapkan *Ward and Peppard*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan usulan mengenai SI/TI dengan menerapkan metode *Ward and Peppard* melalui analisis *Value Chain*, SWOT, *Porter Five Forces*, dan pemetaan aplikasi dengan *McFarlan Grid*. Temuan dari penelitian ini, akan membantu pengusaha *homestay* dan teknisi SI/TI dalam mengembangkan strategi bisnis yang baik dan memfasilitasi perluasan bisnis *homestay*.

Kata kunci : *Homestay Linia, SI/TI, Ward and Peppard.*

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) dapat menjadi alat yang baik untuk meningkatkan efisiensi operasional, memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, dan menciptakan keunggulan yang berdaya saing [1].

Homestay Linia merupakan *homestay* yang terletak di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah. Dalam menjalankan bisnisnya, *homestay* memiliki permasalahan yang terkait dengan operasional bisnisnya. Diantaranya adalah (1) Kinerja administratif yang membutuhkan waktu yang lama, (2) Kesalahan pencatatan Reservasi, (3) Informasi terkait *homestay* yang sulit diperoleh pelanggan. Permasalahan-permasalahan diatas menyebabkan kesalahan penjadwalan pelanggan, penundaan penyelesaian pembayaran yang mengakibatkan arus kas terganggu dan adanya promosi negatif terhadap reputasi *homestay*. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan diatas adalah pemanfaatan Teknologi Informasi agar dapat menjawab permasalahan saat ini dan mendatang. Pemanfaatan SI/TI yang baik, memerlukan suatu perencanaan strategis SI/TI yang sesuai dengan visi misi organisasi [2].

Oleh karena itu, dalam menghadapi persaingan yang ketat dan harapan pelanggan yang semakin tinggi, *homestay* perlu memanfaatkan SI/TI dengan suatu perencanaan strategis yang tepat sehingga dapat mengelola operasional seperti layanan reservasi, administrasi keuangan maupun pemasaran *homestay* dengan lebih efisien [3], meningkatkan pemasaran dan distribusi [4], serta memberikan kepuasan kepada pelanggan [5].

Salah satu metode rencana strategis SI/TI adalah *Ward and Peppard*, Metode ini adalah kerangka kerja yang dapat menilai dan memahami posisi bisnis

perusahaan saat ini, serta membantu dalam analisis bisnis dan teknologi dari sisi internal dan eksternal perusahaan [6]. Hal ini digunakan untuk perencanaan strategis SI/TI dan mengembangkan rencana strategis SI/TI yang terintegrasi dengan strategi bisnis [7].

Selain itu, metode ini memungkinkan *homestay* untuk mengidentifikasi peluang penggunaan SI/TI, mengembangkan rencana strategis yang terukur, mengelola perubahan, dan memonitor kinerja SI/TI secara berkelanjutan [8]–[10]. Sementara itu, rencana strategis SI/TI memberikan manfaat bagi *homestay* dalam meningkatkan kinerja bisnis dan mencapai tujuan jangka panjang yang terencana dengan baik untuk penggunaan SI/TI [11].

Perencanaan Strategis SI/TI dengan Pendekatan *Ward and Peppard* terdapat dua tahapan yaitu tahapan input (masukan) dan output (keluaran). Tahapan masukan yaitu analisis bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI/TI internal dan analisis lingkungan SI/TI eksternal. Sedangkan untuk tahapan keluaran yaitu strategi SI bisnis, strategi SI/TI dan strategi manajemen SI/TI [12]. Selain itu, *tools* yang digunakan untuk analisis lingkungan bisnis adalah *Value Chain*, SWOT, *Porter Five Forces*, dan *McFarlan's Strategic Grid*.

Dari penjelasan diatas, maka penerapan metode *Ward and Peppard* dapat membantu *homestay* dengan masalah perencanaan strategis SI/TI karena metodologi yang terstruktur, dan penekanan pada nilai dan tujuan bisnis yang selaras. Selain itu, metode ini dapat membantu *homestay* dalam mengenali masalah, menciptakan strategi SI/TI yang berguna, dan menggabungkannya ke dalam tujuan bisnis untuk mendapatkan hasil terbaik. Disamping itu, dapat membantu *homestay* mengurangi risiko kegagalan proyek SI/TI, memaksimalkan investasi teknologi, dan mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang menerapkan metode Ward and Peppard diantaranya: Penelitian oleh Singgalen terkait dengan usulan Sistem Informasi Desa Wisata Morotai (SIDEWITA) untuk pemasaran digital. Hal ini menerapkan kerangka kerja Ward and Peppard, termasuk analisis *Value Chain*, PEST, SWOT, dan *McFarlan Strategic Grid*, untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal untuk perencanaan strategis SIDEWITA. Hasil analisis menunjukkan tergolong sebagai aplikasi Strategis yang dapat mendorong pengembangan ekonomi desa, meningkatkan pendapatan daerah, dan menciptakan nilai daya saing yang unggul [13]. Dari penelitian pertama, seperti penelitian saat ini, berfokus pada bagaimana teknologi dapat ditingkatkan dan dimanfaatkan untuk melayani komunitas wisata. Meskipun penelitian pertama ini memiliki beberapa kesamaan, ada juga beberapa perbedaan utama. Penelitian pertama melihat faktor-faktor seperti ekonomi desa dan optimalisasi pendapatan lokal, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada bagaimana *homestay* dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan proses bisnisnya.

Penelitian kedua oleh Aryanto et al terkait dengan Toko Trubus yang memanfaatkan jasa outsourcing untuk menginvestasi SI/TI dalam hal pengembangan software. Hal ini menggunakan *Ward and Peppard* sebagai alat untuk memberikan dampak terhadap rencana strategis pada Toko Trubus. Hasil yang diberikan dapat membantu memahami organisasi atau perusahaan melalui perencanaan strategis SI/TI untuk mempengaruhi rencana masa depan [14]. Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi (IS/TI) adalah fokus dari penelitian saat ini dan penelitian kedua. Keduanya berupaya untuk meningkatkan operasi dengan memanfaatkan sistem informasi dan teknologi secara lebih baik. Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian kedua dalam beberapa hal penting. Penelitian saat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategis SI/TI, sedangkan penelitian kedua akan memeriksa implementasi SI/TI di Toko Trubus dan memberikan rekomendasi tentang bagaimana hal tersebut dapat ditingkatkan.

Penelitian ketiga oleh Pusung dan Tanaem, terkait instansi pemerintahan yang kurang keterlibatan dalam penggunaan SI/TI sehingga dapat memberikan dampak buruk dalam bisnis di kantor tersebut. Untuk itu dilakukan rencana strategis SI/TI dengan menerapkan metode *Ward and Peppard*. Hasil yang diharapkan dapat lebih mudah mengatasi masalah dengan layanan tersebut, dengan bantuan alat analisis yaitu analisis yaitu PEST, *Value Chain*, SWOT dan *McFarlan Strategic Grid* [15]. Dari penelitian saat ini dan penelitian ketiga memiliki fokus pada pengembangan sistem informasi untuk efisiensi organisasi, metodologi penelitian berdasarkan pendekatan *Ward and Peppard*, dan tujuan untuk meningkatkan layanan dan kinerja organisasi melalui

inovasi teknologi. Perbedaan penelitian ketiga ini berfokus pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Tomohon dan permasalahannya yaitu pengarsipan data dan input manual.

Penelitian keempat oleh Romantia et al terkait dengan salah satu lembaga pendidikan swasta yang belum memaksimalkan manfaat dari SI/TI untuk mendukung kinerja di lembaga ini, lalu terlihat kekurangan SDM dalam bidang SI/TI sehingga memiliki potensi yang dapat menghambat kinerjanya. Penerapan metode Ward and Peppard pun dilakukan untuk merancang rencana strategis SI/TI pada lembaga tersebut. Hasil yang diperoleh berupa dokumen rencana strategis SI/TI yang tepat untuk meningkatkan kinerja lembaga [16]. Penelitian keempat dan saat ini, berkaitan dengan perencanaan strategis sistem informasi. Sementara itu, yang membedakan penelitian keempat dan saat ini yaitu berfokus pada pendidikan, sedangkan penelitian saat ini hanya untuk model *Homestay*.

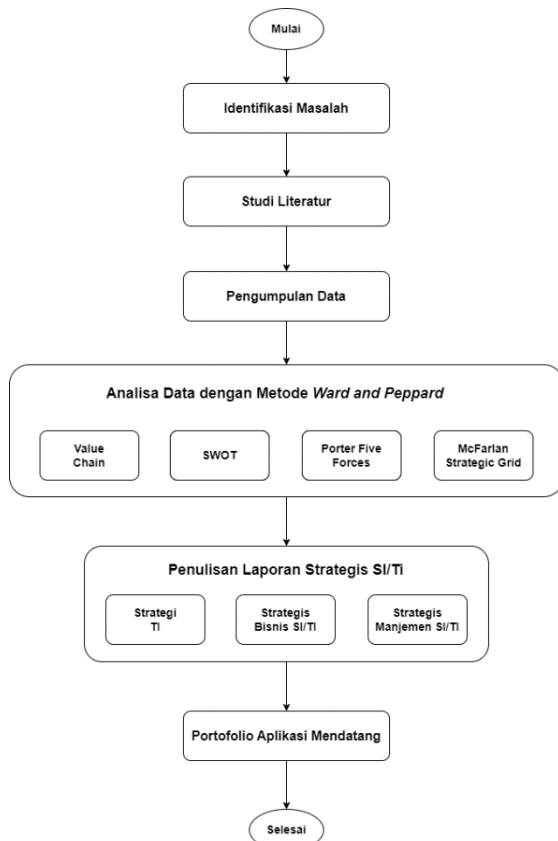
Penelitian kelima oleh Oktaviana dan Widiarsho terkait dengan salah satu perusahaan yang terfokus pada keahlian distributor produk Mayora yang mengalami persaingan yang sangat ketat. Oleh sebab itu, dengan menerapkan metode Ward and Peppard yang memberikan rencana strategis SI/TI yang dapat digunakan pada masa mendatang, hal ini berupa rekomendasi SI/TI yang teratur dengan alur dan struktur organisasi yang tepat untuk memberikan nilai tambah terhadap keunggulan perusahaan [17]. Persamaan dari penelitian kelima dan saat ini kesamaannya pada perencanaan strategis menggunakan *Ward and Peppard*, sedangkan yang membedakannya adalah alat bantu yang digunakan untuk analisis, alat yang dimaksud adalah CSFs dan PESTEL.

Berdasarkan uraian mengenai beberapa penelitian sebelumnya, terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu menerapkan metode *Ward and Peppard* dalam rencana strategis SI/TI [13]–[17]. Namun perbedaan yang telah dijelaskan diatas dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan metode analisis yang berbeda. Disamping itu, hasil berupa *output* dari analisis yang dilakukan dan objek penelitian yang berbeda dari penelitian saat ini.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian dari segi fakta yang terjadi [18].

Berikut tahapan dalam penelitian ini, seperti yang ditampilkan pada Gambar 2 yang dimulai dari Identifikasi Masalah, Studi Literatur, Pengumpulan Data, Analisis Data Menggunakan Metode *Ward and Peppard*, Penulisan Laporan Strategis SI/TI, Dan Portofolio Aplikasi Mendatang.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Meninjau tempat penelitian berkaitan dengan proses bisnis yang berjalan. Dengan demikian, hal ini menghasilkan daftar sebab akibat yang menjadi masalah yang ingin diteliti.

2. Studi Literatur

Mencari referensi berupa artikel jurnal dan informasi lainnya yang relevan. Dari referensi yang diperoleh dapat mendukung pemahaman yang mendalam terkait dengan topik penelitian.

3. Pengumpulan Data

Wawancara terkait kondisi layanan SI/TI di obyek penelitian untuk menemukan data-data yang akan digunakan sebagai bahan analisa. Hal ini dilakukan agar memberikan suatu rencana strategis yang sesuai dengan tujuan bisnis.

4. Analisa Data dengan Metode Ward and Peppard

Proses yang dilakukan dalam metode ini meliputi analisis internal dan eksternal perusahaan menggunakan analisis sebagai berikut: (1) *Value Chain* untuk memetakan keunggulan maupun kekurangan kinerja yang terjadi dari aktivitas utama dan pendukung [19]. (2) *SWOT* untuk memaksimalkan proses kerja dan mengatasi hambatan dari identifikasi faktor-faktor yang ditemukan [20]. (3) *Porter Five Forces* untuk memahami situasi lingkungan dan memberikan pengaruh kompetitif terhadap bisnis yang berjalan [21]. (4) *McFarlan Strategic Grid* untuk

memetakan SI/TI yang perlu digunakan dan mengacu pada tujuan organisasi [22].

5. Penulisan Laporan Strategis SI/TI

Menentukan rencana strategis SI/TI mencakup strategis TI, strategis bisnis SI/TI, dan strategis manajemen SI/TI untuk memberikan kontribusi yang relevan dan perubahan bisnis SI/TI.

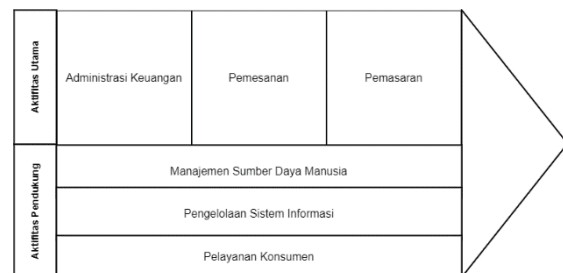
6. Portofolio Aplikasi Mendatang

Memberikan usulan berupa portofolio aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis sehingga dapat dipergunakan pada masa yang akan datang. Setelah itu, akan dilakukan analisa kesenjangan serta rencana implementasi dari SI /TI yang diusulkan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Value Chain

Berikut ini adalah hasil analisis yang diimplementasikan dengan *Value Chain* di *Homestay Linia*, terdapat dua kategori yaitu aktivitas utama dan pendukung. Hal ini ditujukan pada Gambar 2.



Gambar 2. Value Chain Homestay Linia

Hasil identifikasi yang diperoleh dari aktivitas utama sebagai berikut:

1. Administrasi Keuangan

Aktifitas ini berfokus pada pengelolaan keuangan *homestay* meliputi perencanaan anggaran, pembiayaan, pendapatan dan pengeluaran keuangan. Tujuannya untuk mengendalikan biaya dan menjaga stabilitas *homestay*.

2. Pemesanan

Aktifitas ini berfokus pada pengelolaan proses pemesanan kamar *homestay*. Tujuannya untuk menerima pesanan kamar, mengatur jadwal ketersediaan kamar, dan memastikan tamu diberi kamar yang sesuai.

3. Pemasaran

Aktifitas ini berfokus pada upaya memasarkan *homestay* ke jangkauan yang lebih luas. Tujuannya untuk mengembangkan strategi pemasaran, mempromosikannya melalui *online* maupun *offline*, dan meningkatkan profil *homestay* untuk menarik calon pelanggan.

4. Manajemen SDM

Aktifitas ini terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia *homestay*. Tujuannya untuk merekrut, melatih, mengatur jadwal kerja dan memastikan kinerja staf yang baik untuk

memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan.

Sedangkan, hasil identifikasi yang diperoleh dari aktivitas pendukung sebagai berikut:

1. Pengelolaan SI

Aktivitas ini terkait dengan penerapan Sistem Informasi (SI) di beberapa proses bisnis pada *homestay*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengelola reservasi dan inventaris, serta meningkatkan pengalaman tamu melalui penggunaan teknologi informasi.

2. Pelayanan Pelanggan

Aktivitas ini bertujuan untuk memberikan layanan pelanggan yang sangat baik dan memastikan proses transaksi yang lancar untuk barang pesanan. Tujuannya untuk memperoleh komunikasi efektif dengan pelanggan, menangani pertanyaan dan keluhan, dan memastikan kepuasan pelanggan selama menginap di *homestay*.

4.2. Analisis SWOT

Berikut ini adalah hasil analisis yang dilakukan dengan SWOT terhadap *Homestay* Linia dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT Homestay Linia

Strength
(1) Memiliki kualitas layanan yang baik
(2) Lokasi yang strategis.
(3) Penyediaan Akses Wi-Fi.
Weakness
(1) Proses bisnis masih dilakukan secara manual.
(2) Minim terhadap penggunaan SI/TI.
(3) Potensi kehilangan atau kerusakan data laporan.
Opportunity
(1) Perkembangan SI/TI.
Threats
(1) Persaingan ketat.

Keterangan dari Tabel 1:

Strength:

- (1) Memiliki kualitas layanan yang baik, hal ini fokus untuk meningkatkan pengalaman kepada pelanggan melalui pelayanan yang responsif.
- (2) Lokasi yang strategis, hal ini mengandalkan keunggulan lokasi yang strategis untuk meningkatkan promosi *homestay*.
- (3) Penyediaan Akses Wi-Fi, hal ini menjadi peluang dalam hal kebutuhan penting bagi pelanggan di era digital sekarang ini.

Weakness:

- (1) Proses bisnis masih dilakukan secara manual, hal ini memberi dampak seperti risiko kesalahan dalam mengelola data secara keseluruhan.
- (2) Minim terhadap penggunaan SI/TI, hal ini memiliki *knowledge* yang kurang dan *skill*

dalam bidang SI/TI sehingga dapat membatasi untuk menerapkan SI/TI.

- (3) Potensi kehilangan atau kerusakan data laporan, hal ini dapat menyebabkan kehilangan informasi penting, kesulitan dalam pengelolaan bisnis, dan kerugian finansial.

Opportunity:

- (1) Perkembangan SI/TI, hal ini menjadi peluang seperti aplikasi pemesanan *online*, yang akan memudahkan setiap pelanggan untuk memesan kamar di *homestay*, dan sistem keuangan yang memudahkan manajemen keuangan *homestay*. Selain itu, *Homestay* dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas melalui integrasi dengan *platform* terkenal.

Threats:

- (1) Persaingan ketat, hal ini terjadi dengan adanya pesaing di lokasi sekitar yang menawarkan layanan serupa.

4.3. Analisis Porter Fives Forces

Hasil identifikasi dalam menentukan pola bisnis menggunakan analisis *Porter Five Forces* (PFF) pada *Homestay* Linia ditujukan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis PFF Homestay Linia

Ancaman Pendetang Baru
Banyaknya <i>homestay</i> yang memberikan layanan dengan nilai tambah tertentu seperti pemasaran <i>online</i> dan sudah menerapkan teknologi untuk aktivitas bisnisnya. Hal ini perlu memperluas informasi dengan strategi pemasaran melalui media sosial atau mulai menerapkan teknologi secara bertahap yang dapat membedakan <i>homestay</i> dari pesaing yang ada.
Daya Tawar Pemasok
Terdapat pusat grosir yang terdapat banyak pilihan produk yang dibutuhkan <i>homestay</i> dengan harga yang terjangkau. Hal ini perlu memanfaatkan teknologi yang berfungsi untuk memantau tren atau pola dan sesuai kebutuhan pelanggan.
Daya Tawar Pelanggan
Ada banyak pilihan tempat lain dalam suatu area yang sama, seperti hotel maupun vila, yang menawarkan kesempatan kepada calon pelanggan untuk membandingkan harga dan fasilitas. Hal ini perlu meningkatkan kepuasan pelanggan melalui sistem pemesanan <i>online</i> yang mudah digunakan, dan dapat berkomunikasi secara efektif.
Ancaman Produk Pengganti
Hotel maupun vila yang tersedia menjadi tempat alternatif yang dapat mengurangi kebutuhan <i>homestay</i> . Hal ini perlu meningkatkan layanan kepada pelanggan. Misalnya, dengan menerapkan suatu sistem yang memberikan informasi dan rekomendasi kepada pelanggan.
Persaingan Bisnis
Terdapat <i>homestay</i> yang sejenis. Hal ini perlu menyediakan situs <i>web homestay</i> untuk memfasilitasi pemesanan pelanggan.

4.4. Analisis SI/TI

Berikut ini adalah hasil pengelompokkan aplikasi maupun produk SI/TI yang diterapkan oleh *Homestay Linia* saat ini menggunakan *McFarlan Strategic Grid* untuk memetakan kondisi SI/TI ditujukan pada pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis SI/TI *Homestay Linia*

Strategic	High Potential
	<i>Microsoft Excel</i>
Support	Key Operational

4.5. Strategis SI/TI

Berikut ini adalah hasil analisis yang telah diterapkan melalui beberapa tahapan proses akan memberikan usulan terkait rencana strategis SI/TI untuk *Homestay Linia*, hal ini ditujukan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Strategis SI/TI *Homestay Linia*

Strategis TI
Melihat kembali ke lokasi studi kasus, perlu dilakukan penambahan sejumlah perangkat keras (<i>hardware</i>), karena kondisi saat ini masih belum termanfaatkan dengan baik, terutama dalam hal penggunaan perangkat keras (<i>hardware</i>), untuk mendukung kegiatan bisnis pada <i>homestay</i> .
Strategis Bisnis SI/TI
(1) Memanfaatkan <i>social media</i> atau iklan berbayar sebagai wadah untuk mempromosikan <i>homestay</i> dan menjangkau pelanggan dengan jumlah yang banyak.
(2) Membangun suatu sistem untuk melakukan pemesanan <i>online</i> yang dapat digunakan oleh pelanggan, dan dapat berkomunikasi secara efektif.
(3) Membangun suatu sistem untuk mengelola data pemasukan, pengeluaran maupun laporan keuangan <i>homestay</i> .
Strategis Manajemen Bisnis SI/TI
Melalui pelatihan operasional SI/TI pada fungsi-fungsi yang tersedia, maka sumber daya manusia pada <i>homestay</i> dapat memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan SI/TI secara optimal.

4.6. Portofolio Aplikasi Mendatang

Berikut ini adalah portofolio aplikasi yang dibutuhkan oleh *Homestay Linia* pada masa mendatang berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, seperti yang ditujukan pada Tabel 5.

Tabel 5. Portofolio Aplikasi Mendatang *Homestay Linia*

Usulan	Jenis	Pengguna
<i>Social Media</i>	<i>Mobile</i>	Owner, dan Karyawan
Reservasi	<i>Web</i>	Owner, Karyawan, dan Pelanggan
Keuangan	<i>Web</i>	Owner, dan Karyawan

4.7. Analisa Kesenjangan

Berikut ini adalah analisis kesenjangan aplikasi dalam memetakan aplikasi ke dalam 3 kategori, yaitu (1) *Upgrade*, (2) *Delete*, (3) *Planning*, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisa Kesenjangan Aplikasi *Homestay Linia*

Aplikasi	Upgrade	Delete	Planning
<i>Social Media</i>			✓
Reservasi			✓
Keuangan			✓

Keterangan fungsi dari Tabel 6:

1. *Social Media*

Pemanfaatan *social media* sebagai strategis SI/TI dapat memberikan dampak yang signifikan. Dengan menampilkan konten berupa foto maupun video yang menarik melalui platform yang tersedia seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp*. Hal ini dapat membuat calon pelanggan tertarik untuk memesan.

2. Reservasi

Dengan menerapkan suatu sistem reservasi secara *online* sebagai strategis SI/TI, calon pelanggan dapat melakukan reservasi dengan mudah melalui sistem reservasi berbasis yang terintegrasi *web*. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur *check-in* maupun *check-out* pelanggan. Hal ini memberikan manfaat bagi calon pelanggan untuk memilih kapan melakukan reservasi dan pembayaran secara *online* yang aman serta setiap proses yang berhubungan dengan reservasi dan meminimalisir kesalahan.

3. Keuangan

Strategis SI/TI untuk mengoptimalkan pengelolaan data keuangan berupa suatu sistem yang terintegrasi *web*, dapat membantu proses pencatatan maupun laporan sebagai pemantauan pendapatan pada *homestay*. Hal ini dapat memudahkan dalam mengambil keputusan melalui data yang akurat dan memberikan pengelolaan data keuangan secara optimal.

Selanjutnya adalah pemetaan usulan SI/TI pada *Homestay Linia* yang dikaitkan dengan hasil identifikasi hasil yang diperoleh ditujukan pada Tabel 3

Tabel 3. Pemetaan Usulan SI/TI *Homestay Linia*

Strategic	High Potential
Reservasi	
Support	Key Operational
<i>Social Media</i>	Keuangan

4.8. Rencana Implementasi

Rencana Strategis SI/TI yang telah diusulkan dapat dilihat rencana implementasinya pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Implementasi

Usulan	2024	2025	2026
Social Media			
Reservasi			
Kuangan			

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan, disimpulkan bahwa *homestay* dapat meningkatkan proses bisnis dan pengalaman yang baik kepada pelanggan dengan menerapkan rencana strategis SI/TI berupa usulan seperti penggunaan *social media* untuk pemasaran *homestay*, sistem reservasi terintegrasi untuk pemesanan pelanggan, serta penggunaan aplikasi keuangan untuk pengelolaan keuangan yang efisien.

Metode *Ward and Peppard* memiliki banyak manfaat yang signifikan untuk perencanaan strategis SI/TI untuk *homestay* dalam menghasilkan data yang kompleks, serta menafsirkan hasil dengan benar dan menyusun rencana strategis SI/TI yang relevan dan efektif. Metode ini memberikan kerangka kerja metodis untuk menentukan persyaratan khusus untuk SI/TI dan mengembangkan rencana tindakan yang efektif, sehingga penelitian ini dapat mengoptimalkan penggunaan SI/TI di lingkungan *homestay* dengan menggunakan strategi ini. Namun, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi ketika menggunakan metode ini, agar dapat sepenuhnya memahami tujuan dan kebutuhan *homestay*, harus bekerja sama dengan beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Selain itu, untuk saran dalam penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan beberapa hal dalam memperbarui teknologi baru sesuai dengan kebutuhan *homestay* di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. F. Hermanto and A. R. Tanaamah, "Perencanaan Strategis Pada Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard," *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika*, vol. 3, no. 2, p. 155, 2021, doi: 10.30865/json.v3i2.3634.
- [2] Y. N. Arifin and C. Rudianto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward & Peppard (Studi Kasus CV. Merta Bakti)," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 9, no. 4, pp. 3132–3145, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i4.2391.
- [3] P. H. Widyantoro and C. Rudianto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward & Peppard (Studi Kasus: CV. Berkah Rezki Solusindo)," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 9, 2022, doi: <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i4.2755>.
- [4] T. Kurniawan and F. S. Papilaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Sistem Informasi Bisnis Menggunakan Ward and Peppard Pada Mister Pithik," *Journal of Information Technology Ampera*, vol. 3, no. 1, pp. 26–39, 2022, doi: 10.51519/journalita.volume3.issue1.year2022.page26-39.
- [5] V. R. B. Prawestri and A. F. Wijaya, "Penerapan Metodologi Tozer Dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung," *Journal of Computer and Information System Ampera*, vol. 1, no. 2, pp. 112–132, 2020, doi: 10.51519/journalcisa.v1i2.34.
- [6] J. F. Andry, A. Chakir, R. M. P. Silalahi, L. Liliana, and M. Clara, "Identification of Business and Technology Strategies Based on the Ward Peppard-Cassidy Method," *Journal Theory and Application Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, vol. 101, no. 6, pp. 2365–2374, 2023.
- [7] L. Aryani, S. R. Agustini, and A. Andrianti, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard Pada Gentala Hospitality School," *Jurnal Ilmu Media Sisfo*, vol. 17, 2023, doi: <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.1.728>.
- [8] A. Pakarbudi, "Analisis Strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada RS ABC Surabaya di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Model Ward and Peppard," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 9, no. 3, pp. 2626–2640, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i3.2955.
- [9] A. Pranata and R. Ilyasa, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Klinik Kecantikan Dengan Pendekatan Ward and Peppard Model (Studi Kasus : PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic)), " *Jurnal Ilmiah: Digital of Information Technology*, vol. 10, no. 1, p. 35, 2020, doi: 10.51920/jd.v10i1.154.
- [10] A. Nuziar and A. Darmawan, "Rencana Strategik Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Akademik (Studi Kasus: Akademi Teknolgi Pringsewu)," *Jurnal Sistem Informasi Manajemen Basis Data*, vol. 3, 2020, doi: <https://doi.org/10.30873/simada.v3i2.2621>.
- [11] W. Setiawan and N. Fajriyah, "Analisa Perencanaan Strategis Bisnis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT XYZ," *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises*, vol. 15, no. 2, pp. 157–173, 2022, doi: <https://doi.org/10.35508/jom.v15i2.6616>.
- [12] A. F. Wijaya and V. D. R. Damara, "Perencanaan Strategis Si/Ti Pada Document Management Menggunakan Ward and Peppard (Studi Kasus: Pt. Visionet Data International)," *Jurnal Bina Komputer*, vol. 2, no. 1, pp. 33–43, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i1.796.
- [13] Y. A. Singgalen, "Strategic Planning of Morotai Tourism Village Information System

- (SIDEWITA) Using Ward and Peppard Method,” *Journal Information System and Informatics*, vol. 5, no. 1, pp. 134–149, 2023, doi: 10.51519/journalisi.v5i1.442.
- [14] Aryanto, E. Arribe, and T. M. Z. Aprilizar, “Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Analisis Ward & Peppard Pada Toko Trubus Pekabaru,” *Jurnal Computer Science and Information Technology*, vol. 4, no. 1, pp. 257–261, 2023, doi: <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i1.4640>.
- [15] F. F. Pusung and P. F. Tanaem, “Perencanaan Strategis SI / TI dengan menggunakan Metode Ward And Peppard pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Daerah Kota Tomohon,” *Kajian Ilmu Informatika dan Komputer*, vol. 3, no. 5, pp. 497–502, 2023, doi: <https://doi.org/10.30865/klik.v3i5.662>.
- [16] M. Romantia, R. Santi, and U. M. Putri, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard,” *JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi)*, vol. 7, no. 1, p. 15, 2023, doi: 10.30595/jrst.v7i1.13761.
- [17] V. Oktaviana and W. Widhiarso, “Perencanaan Strategis SI Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada Perusahaan Distribusi Palembang,” in *MDP Student Conference*, H. Irsyad, Ed., Palembang: Universitas Multi Data Palembang, 2023, pp. 624–629. doi: <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i1.4489>.
- [18] I. A. Huda, “Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 121–125, 2020, doi: 10.31004/jpdk.v1i2.622.
- [19] P. P. Langgori and A. F. Wijaya, “PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PEMERINTAH KOTA SALATIGA MENGGUNAKAN METODOLOGI WARD AND PEPPARD,” *IT-EXPLORE*, vol. 01, pp. 220–229, 2022, doi: <https://doi.org/10.24246/itexplore.v1i3.2022.pp220-229>.
- [20] I. W. A. Sudarnadi, I. M. Candiasa, and K. Setemen, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dengan Analisis SWOT Balance Scorecard pada Inspektorat Kota Denpasar,” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, vol. 11, 2022, doi: <https://doi.org/10.23887/janapati.v11i3.49086>.
- [21] G. Yosefhine, J. Melodya, C. Zagita, and S. R. Wicaksono, “Perbandingan Strategi Competitive Analysis antara Indomaret dan Alfamart Menggunakan Metode Analisis Porter’s Five Forces,” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 2, pp. 77–78, 2022, doi: <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.85>.
- [22] M. I. Zabartih, W. Widhiarso, and A. History, *Studies in Informatics, Technology and Systems*, vol. 1, no. 1, pp. 9–23, 2022, doi: <https://doi.org/10.35912/sits.v1i1.1301>.